

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MA Ibtidaul Falah

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil

Materi Pokok : Akhlak Terpuji

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- K-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- K-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- K-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- K-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan pengertian adab berpakaian, adab berhias, adab dalam perjalanan, adab bertamu dan menerima tamu.
- 1.2 Membiasakan perilaku adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.

- 1.3 Menunjukkan nilai-nilai positif adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
- 1.4 Membiasakan perilaku adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
2. Menyebutkan bentuk dan contoh adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
3. Menyebutkan nilai-nilai positif adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
2. Menyebutkan bentuk dan contoh adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
3. Menyebutkan nilai-nilai positif adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.

E. Materi Pembelajaran

Akhlak terpuji adalah akhlak perkara penting yang harus dijaga oleh semua umat manusia. Akhlak yang islami sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW berikut ini penjelasan adab-adab terpuji dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Adab berpakaian
- b. Adab berhias
- c. Adab dalam perjalanan
- d. Adab bertamu dan menerima tamu

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan basmallah bersama-sama siswa.
- Guru menjelaskan tema materi yang akan dipelajari.
- Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru berdiskusi bersama siswa dengan menanyakan arti adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
- Guru bersama siswa berdiskusi mencari contoh adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.
- Guru menjelaskan contoh-contoh perilaku adab berpakaian, adab berhias, adab berjalan, adab bertamu dan menerima tamu.

a. Kegiatan Inti (70 menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian konsep akhlak terpuji
- Menanya
 - ✓ Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang akhlak terpuji.
- Eksplorasi
 - ✓ Masing-masing kelompok berdiskusi tentang akhlak terpuji.
 - ✓ Masing-masing kelompok menggali akhlak terpuji.
- Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan akhlak terpuji
 - ✓ Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang akhlak terpuji.
- Mengkomunikasikan
 - ✓ Guru memberikan respon positif terhadap siswa
 - ✓ Guru meluruskan dan memberikan kesimpulan mengenai akhlak terpuji

b. Penutup (10 menit)

- ✓ Guru mengadakan refleksi dari pembelajaran
- ✓ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- ✓ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- ✓ Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- ✓ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. Penilaian

Evaluasi

Penilaian Kognitif

1. Pakaian muslimah yang sesuai syariat islam seperti disinggung dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 59 disebut sebagai...
 - a. Mukena
 - b. Burdah
 - c. Pakaian
 - d. Jilbab
 - e. Cadar
2. Adab menerima tamu dengan cara...
 - a. Memberikan jamuan semampunya
 - b. Berpakaian yang membuat tamu senang
 - c. Menggunakan pakaian warna hitam
 - d. Memasukkan tamu yang bukan muhrimnya kedalam rumah
 - e. Memberikan makanan yang mewah-mewah
3. Apabila kita telah memuliakan tamu, maka berdasarkan hadis Rosulullah SAW. Kita akan termasuk orang yang...
 - a. Riya'
 - b. Bertaqwa
 - c. Tawakal
 - d. Khusuk
 - e. Beriman

Jawaban: A

Jawaban: E

Essay

1. Jelaskan alasan bagi kalian kaum muslimin wanita untuk menutup hampir seluruh bagian tubuhnya!
Jawab: karena hampir seluruh tubuh manusia adalah aurat atau perhiasan bagi lak-laki sehingga harus ditutup dan dijaga dari pandangan orang lain.
2. Berpergian ada adabnya. Sebutkan adab-adab berpergian yang dicontohkan oleh Rosulullah SAW!
Jawab:
 - a. Niatkan perjalanan semata-mata karena beribadah kepada Allah SWT.
 - b. Selalu berdoa sebelum melakukan bepergian.
 - c. Mencari teman yang saleh sebagai teman bepergian agar dapat saling mengingatkan.
 - d. Berpamitan kepada orang tua, saudara, atau keluarga serta minta didoakan agar selamat dan tercapai apa yang diinginkan.

- e. Disunahkan untuk mengucapkan salam ketika hendak pergi dan ketika kembali kerumah.
 - f. Untuk perjalanan jauh, dianjurkan memilih hari kamis ketika memulai perjalanan.
 - g. Suami yang dalam perjalanan harus meninggalkan istrinya, hendaknya tidak terlalu lama meninggalkannya. Hal ini untuk menjaga agar tidak terjadi berbagai macam fitnah.
 - h. Salat dua rakaat.
3. Tuliskan dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang adab bertamu bagi seorang muslim.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا
ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat. (Q.S. An-Nur ayat 27).

Penilaian afektif

a. Format penilaian individu

No.	Nama Siswa	Aktivitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubik penilaian

No.	Indikator	Penilaian	Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok. Mulai berkembang kerjasama teman satu kelompok. Mulai berkembang kerjasama teman satu kelompok. Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok.	
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam	

		berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas. Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas. Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas. Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas.	
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun. Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun. Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun. Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat. Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat dengan santun	
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya. Mulai memperlihatkan inisiatifnya. Mulai berkembang inisiatifnya. Mulai membudayakan inisiatifnya.	

Pedoman pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Psikomotorik

a. Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1		
2		
3		
Dst.		

b. Rubrik penilaian

- 1) Jika siswa mensimulasikan konsep fikih dan ibadah dalam teori dengan sempurna, maka skor = 3

- 2) Jika siswa dalam mensimulasikan konsep fikih dan ibadah dalam teori kurang sempurna, maka skor = 2
- 3) Jika siswa dalam mensimulasikan konsep fikih dan ibadah dalam teori tidak sempurna, maka skor = 1

c. Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Madrasah
Ibtidaul Falah

Drs. HM. Saifuddin Zuhri

Kudus,
Guru mata pelajaran akidah akhlak

Ahmad Thoha, M.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MA Ibtidaul Falah

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : XII/ Ganjil

Materi Pokok : Kisah keteladanan Ghazali dan Ibnu Sina

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- K-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keutamaan sifat-sifat al-Ghazali dan Ibnu Sina

- 1.2 Meneladani keutamaan sifat-sifat al-Ghazali dan Ibnu Sina
- 1.3 Menganalisis kisah keteladanan al-Ghazali dan Ibnu Sina
- 1.4 Menceritakan kisah keteladanan al-Ghazali dan Ibnu Sina

C. Indikator

1. Menceritakan kisah al-Ghazali
2. Menceritakan kisah Ibnu Sina
3. Mendeskripsikan keutamaan sifat-sifat al-Ghazali
4. Mendeskripsikan keutamaan sifat-sifat Ibnu Sina
5. Menganalisis hal-hal yang dapat diteladani dari kisah al-Ghazali
6. Meneladani kisah-kisah Ibnu Sina dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menceritakan kisah al-Ghazali
- b. Siswa dapat menceritakan kisah Ibnu Sina
- c. Siswa dapat mendeskripsikan keutamaan sifat-sifat al-Ghazali
- d. Siswa dapat mendeskripsikan keutamaan sifat-sifat Ibnu Sina
- e. Siswa dapat menganalisis hal-hal yang dapat diteladani dari kisah al-Ghazali
- f. Siswa dapat meneladani kisah-kisah Ibnu Sina dalam kehidupan sehari-hari

E. Pendidikan Karakter

1. Membentuk pribadi yang berkarakter religius
2. Membentuk peserta didik yang menerapkan nilai-nilai islam
3. Menjadikan peserta didik bersih dari sikap-sikap tercela dan menghiasi dirinya dengan sifat-sifat terpuji
4. Menjadikan peserta didik lebih bersyukur dan menghargai waktu
5. Menumbuhkan rasa ingin tahu bagi siswa

F. Materi Pembelajaran

1. Kisah keteladanan al-Ghazali

Nama asli dari al-Ghazali adalah Muhammad bin Muhammad bin Muhammad bin Ahmad ath-Thusi. Imam al-Ghazali meninggal dunia pada 14 Jumadil Akhir tahun 505 Hijriyah atau bertepatan dengan tahun 1111 Masehi di Thus.

Al-Ghazali mempunyai daya ingat yang kuat dan bijak berhujjah. Ia mendapat gelar Hujjatul Islam karena kemampuannya tersebut. Ia sangat dihormati di dua dunia islam, yaitu Saljuk dan Abbasiyah yang merupakan pusat kebersaran islam pada waktu tersebut. Ayah al-Ghazali adalah seorang pengrajin kain shuf yang miskin. Menjelang wafatnya, dia mewasiatkan pemeliharaan kedua anaknya (al-Ghazali dan saudaranya bernama Ahmad) kepada temannya dari kalangan orang yang baik.

2. Ibnu Sina

Nama lengkap Ibnu Sina adalah Abu Ali Husain bin Abdullah bin Hasan bin Sina. Ibnu Sina lahir pada tahun 980 M di Afsyahnah daerah dekat Bukhara. Keluarga Ibnu Sina kebanyakan bekerja dengan

mengabdikan pada Negara. Ayahnya bekerja di pemerintahan, selain itu juga sebagai pendidik. Ibnu Sina lahir di keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

Ibnu Sina juga seorang penulis yang produktif yang sebagian karya besarnya adalah tentang filosofi dan pengobatan. Selain itu, Ibnu Sina adalah seorang murid yang cerdas, di depan guru-gurunya ia dapat menerangkan rumus-rumus dan berbagai kesulitan yang terdapat dalam buku-buku tersebut. Tetapi Ibnu Sina tidak mau menjadikan ilmunya alat untuk mencari kekayaan dunia. Ia mau mengajar dan menolong orang-orang sakit ikhlas karena Allah dan terdorong rasa kemanusiannya.

G. Model Pembelajaran

Information learning, yaitu model pembelajaran dengan menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dalam model pembelajaran ini peserta didik dapat menyerap dan memahami materi yang telah disampaikan.

H. Strategi Pembelajaran

Interactive instruction, proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

I. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran:

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

J. Sumber Belajar

- a. Al-Quran dan terjemah
- b. Buku Ajar siswa Akidah Akhlak kelas XII
- c. Departemen Kementrian Agama
- d. Ensiklopedi Islam
- e. Lingkungan

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa memulai pelajaran - Mengecek kehadiran peserta didik - Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut
2. Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku pegangan siswa yang terkait dengan materi - Menyimak penjelasan dari guru dan penguatan dari guru terkait materi

	<p>Menanyakan Pada saat pembelajaran mengalami masalah, maka siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, agar permasalahan yang dialami siswa dapat terpecahkan dan diskusi di kelompok tersebut dapat berlangsung dna berjalan lancar.</p> <p>Mengeksplorasi - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil - Masing-masing kelompok mendiskusikan untuk mengerjakan soal sampai batas waktu yang ditentukan</p> <p>Mengasosiasi Siswa saling mengungkapkan pendapat, kemudian salah satu dari teman diskusi maju didepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Mengomunikasikan - Guru memberikan respon positif terhadap hasil diskusi - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi</p>
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi tugas kepada siswa - Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar - Guru mengucapkan salam

L. Evaluasi

1. Penilaian kognitif

Contoh soal:

a. Pilihan ganda

1. Al-Ghazali dan Ibnu Sina adalah ilmuan muslim yang hidup pada masa pemerintahan...
 - a. Kerajaan romawi
 - b. Kerajaan mongol
 - c. Dinasti umayyah
 - d. Dinasti abbasiyah
 - e. Nabi Muhammad saw

Jawaban : D

2. AL-Ghazali merupakan ilmuan muslim dalam bidang...
 - a. Perekonomian
 - b. Matematika
 - c. Biologi
 - d. Fisika
 - e. Filsafat umum

Jawaban : E

3. Ibnu Sina adalah seorang ilmuan muslim dalam bidang...
 - a. Sosial
 - b. Ekonomi
 - c. Tafsir

- d. Hadits
 - e. Kedokteran
- Jawaban : E

4. Salah satu sifat yang dapat kita teladani dari perjalanan menuntut ilmu al-Ghazali adalah...
- a. Cinta dunia yang semestinya
 - b. Bertasamuh dengan pemeluk agama lain
 - c. Tidak pernah meninggalkan majelis ilmu
 - d. Mencintai akhirat dan meninggalkan dunia seutuhnya
 - e. Mencintai ilmu pengetahuan

Jawaban : E

5. Al-Ghazali mempunyai daya ingat yang kuat dan kebijaksanaan dalam berhujjah oleh karena itu ia disebut...
- a. Al-Hujjah
 - b. Hujjatul Muslimin
 - c. Al-Hajj
 - d. Hujjatul Islam
 - e. Hijjul Bait

b. Uraian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan kepribadian Ibnu Sina yang dapat kita ambil pelajaran! Jelaskan kepribadian Al-Ghazali secara singkat!	Yaitu sikap cinta ilmu dan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu, jenius cerdas, pintar dan keikhlasannya dalam menyumbangkan jasa dan pengetahuannya kepada orang lain. Al-Ghazali mempunyai daya ingat yang kuat dan bijak dalam berhujjah. Ia mendapatkan gelar Hujjatul Islam karena kemampuannya tersebut.
2	Jelaskan secara singkat tentang Ibnu Sina! Jelaskan secara singkat tentang al-Ghazali!	Ibnu Sina atau dikenal dengan nama Avicenna. Dia menguasai berbagai disiplin ilmu. Dia ahli ilmu filsafat, ilmu agama, matematika. Nama asli dari Al-Ghazali adalah Muhammad bin Muhammad bin Ahmad ath-Thusi. Penyandaran nama Abu

		Hamid adalah Hamid merupakan salah satu anaknya.
3	Jelaskan sikap cinta ilmu pengetahuan yang dimiliki al-Ghazali! Apa yang dapat diperoleh dari kepribadian Ibnu Sina!	Imam al-Ghazali sangat mencintai ilmu pengetahuan. Ia juga sanggup meninggalkan segala kemewahan hidup untuk bermusafir dan mengembara. Ia mau mengajar dan menolong orang-orang sakit ikhlas karena Allah dan terdorong rasa kemanusiaan.

Bentuk pen-skoran

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor (pilihan ganda dan uraian)}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

c. Pengamatan Sikap

1) Format penilaian individu

No.	Nama Siswa	Aktivitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Kepedulian dan kesantunan				inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

Aspek penilaian

No.	Indikator	Penilaian	Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok.	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok.	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok.	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok.	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifan dengan teman satu kelompok.	1
		Mulai memperlihatkan keaktifan dengan teman satu kelompok.	2
		Mulai berkembang keaktifan dengan teman satu kelompok.	3

		Mulai membudayakan keaktifan dengan teman satu kelompok.	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun. Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun. Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun.	1 2 3 4
4	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatif. Mulai memperlihatkan inisiatif. Mulai berkembang inisiatif. Mulai membudayakan inisiatif.	1 2 3 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Format penilaian keterampilan

Format penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
3										

Aspek penilaian kelompok

No.	Indikator	Penilaian	Skor
1	Kedisiplinan	Tepat waktu dalam penyerahan tugas	26-30
		Terlambat dalam penyerahan tugas	10-25
2	Antusiasme	Sangat antusias mengerjakan tugas	26-30
		Biasa saja dalam mengerjakan tugas	16-25
		Enggan dalam melaksanakan tugas	10-15
3	Kejelasan dan kerapihan hasil tugas	Hasil tugas yang diserahkan sangat rapi dan jelas	31-40
		Hasil tugas yang diserahkan cukup dan jelas	21-30
		Hasil tugas yang diserahkan tidak rapi dan asal-asalan	10-20

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$
--

Mengetahui
Kepala Madrasah
Ibtidaul Falah

Kudus,
Guru mata pelajaran akidah akhlak

Drs. HM. Saifuddin Zuhri

Ahmad Thoha, M.Pd.I

Lampiran 2

Pedoman wawancara

1. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Fokus	Pertanyaan
Proses menjadi madrasah aliyah	Bagaimana sejarah berdiri dan proses menjadi madrasah aliyah?
Manajemen mutu pembelajaran akidah akhlak	Bagaimana strategi mutu pembelajaran akidah akhlak?
Hasil belajar akidah akhlak	Bagaimana hasil belajar akidah akhlak ?
Kendala dalam meningkatkan hasil belajar	Kendala apa yang anda hadapi selama melaksanakan strategi tersebut?
Strategi peningkatan hasil belajar akidah akhlak	Bagaimana strategi peningkatan hasil belajar akidah akhlak?

2. Pedoman Wawancara Guru Akidah Akhlak

Fokus	Pertanyaan
Strategi mutu pembelajaran akidah akhlak	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak?- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak- Bagaimana anda menyiapkan siswa untuk belajar?- Bagaimana anda memotivasi siswa?- Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak?
Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?

Kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak	Bagaimana kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?
---	--

Lampiran 3

Transkrip Wawancara MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Informan	Aep Saepuloh, M.Pd.
Status	Waka Kurikulum MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus
Lokasi	Kantor Tata Usaha
Tanggal	04 November 2020
Fokus	Pertanyaan dan Jawaban
Proses menjadi madrasah aliyah	<p><i>Bagaimana sejarah berdiri dan proses menjadi madrasah aliyah?</i> Madrasah ini terbilang sudah lama mbak. tahun 1990 an. Waktu itu kita mengadakan rapat tentang pendidikan Madrasah Aliyah oleh Yayasan Ibtidaul Falah dengan menghasilkan beberapa keputusan yaitu; membentuk panitia pendiri MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, kemudian konsultasi ke LP Ma'arif, dan mengajukan surat permohonan perijinan pendirian Madrasah Aliyah.</p> <p>Setelah rapat konsultasi dengan Ma'arif, maka berdirilah MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dengan setatus TERDAFTAR dengan. Kemudian pada bulan Maret 1999 Pengurus MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengajukan Akreditasi Madrasah tingkat Aliyah kepada tim KKMA, kemudian dari penilaian Akreditasi tersebut menghasilkan status baru MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu DIAKUI. Kemudian MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berjalan sampai sekarang sudah mendapatkan peringkat akreditasi A pada tahun 2017.</p> <p>Awal berdirinya madrasah dulu sudah mulai banyak siswa yang ingin mendaftar hingga mencapai 2 kelas, setiap kelasnya sekitaran 30 anak.</p> <p>Seiring berjalannya waktu madrasah ini terkenal dengan pembelajaran salafnya, jadi ya Alhamdulillah semakin banyak yang mendaftar dari tahun ke tahun, jadi sudah punya icon <i>madrasah salaf</i> seperti itu sebutan masyarakat.</p>
Manajemen mutu pembelajaran akidah akhlak	<p><i>Bagaimana strategi mutu pembelajaran akidah akhlak?</i> Strategi pembelajaran yang dilaksanakan ya hampir sama seperti pembelajaran pada umumnya mba. Seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Nanti bisa dilihat melalui RPP dan pada saat pembelajaran berlangsung.</p>
Hasil belajar akidah akhlak	<p><i>Bagaimana hasil belajar akidah akhlak?</i> Hasil belajar anak disini ya berbeda-beda mba. Ada yang mendapatkan nilai bagus, nilai sedang dan ada yang nilai rendah.</p>
Kendala pembelajaran akidah	<p><i>Kendala apa yang anda hadapi selama melaksanakan strategi tersebut?</i> Kendalanya latar belakang pendidikan yang sebelumnya bukan</p>

akhlak	lulusan madrasah atau pondok pesantren. Jadi mereka agak kesulitan dalam memahami ilmu agama. Selain itu kadang dikelas gaduh waktu jam pembelajaran, dan kadang anak sudah lelah karena mata pelajaran untuk tingkat aliyah terbilang cukup banyak.
Strategi peningkatan hasil belajar akidah akhlak	<i>Bagaimana strategi peningkatan hasil belajar akidah akhlak?</i> Strateginya ya semaksimal mungkin kita melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Baik sesuai dengan peraturan pemerintah maupun dengan memperhatikan sikap perilaku keseharian peserta didik kita. Jadi tidak hanya melalui nilai saja hasil yang dicapai mba, melainkan juga bagaimana peserta didik mengamalkan apa yang sudah didapatkannya di madrasah dalam kehidupan sehari-hari.

Informan	Eko Hartanto, S.Pd.I
Status	Guru Pengampu Mapel Akidah Akhlak
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	04 April 2021
Strategi mutu pembelajaran akidah akhlak	<i>Bagaimana strategi mutu pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus? (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).</i> Semua pembelajaran mempunyai perencanaan untuk membantu memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan tersebut diantaranya perencanaan harian seperti pembuatan RPP, perencanaan jangka panjang seperti pembuatan program tahunan (prota), perencanaan menengah seperti program semester (promes), dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan akidah akhlak sendiri kondisioanal saja, karena metode pembelajarannya tergantung dari materi yang diajarkan, seperti ceramah, musyawarah, tanya jawab dan praktek. Kebanyakan siswa lebih mudah mempelajari pembelajaran akidah akhlak daripada materi pendidikan agama islam yang lain seperti fiqih, dan al-Qur'an hadits. Karena materi akidah sebenarnya adalah refleksi dari kehidupan sehari-hari. Bentuk evaluasi beragam, mulai dari lisan, tertulis dan praktek. Apabila masih ada nilai siswa yang kurang dari KKM maka akan diadakan remedial dan pengayaan.
Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak	<i>Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?</i> Kendalanya kadang ada beberapa siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga orang tua tidak tahu kalau anaknya tidak sampai di sekolah pada jam pembelajaran. Sehingga membuat guru mencari tahu ke rumah siswa. Hal ini tentunya menyita waktu guru. Dan membuat siswa

	tertinggal pelajaran.
Kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.	<p><i>Bagaimana kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak?</i></p> <p>Kiat-kiat guru banyak mba. Seperti misalnya mengajak siswa untuk selalu mempraktekkan apa yang mereka sudah pelajari untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih dengan mudah memahami materi dan selalu mengingatnya, mengajak siswa untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan apa yang dilalui ketika pembelajaran, selain itu juga siswa diminta untuk berperan aktif mencari sumber lain untuk memperkaya pengetahuan tentang akidah akhlak.</p>

Informan	Ahmad Thoha, M.Pd.
Status	Guru Mapel Akidah Akhlak
Lokasi	Rumah Bapak Ahmad Thoha
Tanggal	12- April-2021
Strategi pembelajaran kitab.	<p><i>Bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?</i></p> <p>Strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang sudah berlaku bervariasi, guru menyampaikan murid mendengarkan setelah itu tanya jawab, presentasi, musyawarah. Model pembelajaran kondisional. Evaluasi bertujuan untuk meneliti kekurangan. Mengenai perencanaan semua pembelajaran yang dilakukan pasti memiliki perencanaan sebelum pelaksanaannya, baik itu perencanaan yang bersifat jangka panjang, menengah maupun jangka pendek dan juga perencanaan-perencanaan lainnya. Melihat dari kompetensi dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, perencanaan kami buat dengan standar yang kemudian kami kembangkan setelah adanya pembelajaran demi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran akidah akhlak tidak jauh beda dengan pembelajaran yang ada di madrasah pada umumnya, karena pembelajaran dengan meminta siswa mencari dalil tentang materi yang disampaikan, seperti misalnya mencari dalil tentang adab berhias, menemukan dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan teladan-teladan Rosulullah, mencari materi penunjang selain dari LKS dan buku paket dari sekolah, dan lain sebagainya menurut kami lebih mengena, lebih bermakna dan juga mengajarkan kepada peserta didik nilai-nilai kearifan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akidah akhlak ini. Evaluasi pembelajaran yang kami lakukan pada pembelajaran akidah akhlak melalui beberapa evaluasi, baik dari kemampuan memahami isi dari materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi tidak hanya kami lakukan di akhir semester atau tengah semester saja, tetapi evaluasi harian sering</p>

	<p>kami lakukan, agar supaya peserta didik lebih cepat menyerap pembelajaran akidah akhlak dan terbiasa mengevaluasi diri sebatas mana kemampuan mereka.</p>
<p>Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak</p>	<p><i>Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak?</i> Kendalanya diantaranya yaitu bahan ajar LKS kurang lengkap, biasanya kurang sependapat dengan soal-soal dari Negara. Misalnya pada option a, b, c, d a. 1, 2, 3, benar b. 1, 2, 3, benar c. 1, 2, 3, salah Hal demikian dapat menghabiskan waktu siswa dalam mengerjakan soal.</p>
<p>Kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.</p>	<p><i>Apa saja kiat-kiat guru dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak?</i> Misalnya <i>pertama</i>, pada materi membentuk karakter seseorang, biasanya dibahas LKS ada kisah teladan. Nah disitu kami meminta siswa untuk pendalaman kisah teladan tersebut. Agar siswa dapat meniru akhlak baik dari Rosulullah. Bagaimana cara mengetahui akhlak Rosulullah? Ya harus belajar hadits. Karena ucapan dan perilaku Rosulullah tertuang dalam hadits. Tidak bisa mengetahui perilaku Rosulullah jika tidak belajar dan memperdalam materi. Hal ini bertujuan agar supaya siswa siswi mengetahui akhlak terbaik. Pembelajaran akhlak ini juga terdapat di kitab Idhotun Nasyi'in. Semakin siswa mendalami dengan baik isi kandungan kitab Idhotun Nasyi'n, semakin mudah pula siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak. <i>Kedua</i>, kami membuat PR untuk siswa dengan soal apa saja teladan-teladan yang sudah diteladankan Rosulullah pada umatnya? Sebutkan 15 saja. Dari 15 itu yang sudah bisa kamu lakukan apa saja? Karena ada yang tidak boleh dilakukan umatnya, seperti khususia (segala sesuatu hanya boleh dilakukan Rosulullah, tetapi tidak boleh dilakukan umatnya. Contohnya: puasa wishal 2 hari berturut-turut, istri lebih dari 4. Penyebab apa kamu belum bisa melakukannya? Jadi bukan hanya ingin tau sebatas mana ia tau teladan Rosulullah, tapi penyebabnya juga, masalahnya apa?. <i>Ketiga</i>, materi tentang muslim dan muslimah. Karakter/ ciri-ciri baju muslimah itu bagaimana? Harus tau tarif/ definisi aurat laki-laki dan perempuan. Sudah menutupi tapi masih transparan dan ketat belum bisa dikatakan muslimah. Disertakan dalil Al-Qur'an, Hadits, serta kitab-kitab masyhur. Disuruh foto sendiri dengan baju muslimah. Bisa download tapi kadang seluruh tubuh ada kaki yang dak kelihatan. Bisa juga foto diri sendiri.</p>

Informan	Maulida Fiki Mafaza
Status	Siswi Kelas XI IPA 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Yang sesuai syariat islam ya pakaian yang bisa menutup aurat, tidak ketat, dan tidak transparan kak.
Aspek adab: adab kepada orang tua guru.	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Diantaranya yaitu adab berbicara kepada orang tua dan guru yaitu dengan bahasa yang sopan, santun dan tidak membentak-bentak kak.
Aspek kisah: meneladani kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	<i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i> Yaa dengan cara memahami kisah mereka, salah satunya kisah teladan yang dapat saya ambil dari kisah keduanya yaitu tentang cintanya kepada ilmu yang begitu dalam dan luas.

Informan	Siti Muhimmatul Khoiroh
Status	Siswi Kelas XI IPA 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Akhlak berpakaian menurut syariat Islam dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki tidak boleh berpakaian menyerupai perempuan, pakaian yang panjang dan tidak lebih dari mata kaki. Untuk perempuan seluruh badan tertutup dari ujung kepala sampai ujung kaki kecuali wajah dan telapak tangan.
Aspek adab: adab kepada orang tua dan guru	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Adab ketika berbicara kepada orang tua dan guru diantaranya yaitu denga menunduk, berbicara dengan halus dan tidak kasar.
Aspek kisah: meneladani	<i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i>

kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	Dengan cara meneladani tentang rasa kemanusiannya dan semangatnya dalam menuntut ilmu yang begitu tinggi.
---	---

Informan	Ahmad Usman Khanafi
Status	Siswa Kelas XI IPS 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam antara perempuan dan laki-laki tidak sama kak. Setau saya untuk perempuan tidak boleh membentuk lekuk tubuh, dan tidak boleh berlebihan. Sedangkan untuk laki-laki tidak boleh memakai pakaian yang terbuat dari sutra, berpakaian untuk kebutuhan saja dan tidak berlebihan.
Aspek adab: adab kepada orang tua dan guru	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Adab terhadap orang tua dan guru banyak sekali sebenarnya kak, diantaranya dengan mematuhi dan mentaati perintah orang tua dan guru yang baik dan benar., mendoakan orang tua dan guru, tidak berbicara kasar.
Aspek kisah: meneladani kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	<i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i> Banyak sekali caranya, seperti bagaimana kita mendorong diri kita untuk semangat dalam belajar dan gemar menolong sesama.

Informan	Muhammad Miftah Farid
Status	Siswa Kelas XI IPS 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Cara berpakaian yang sesuai syariat Islam antara laki-laki dan perempuan yaitu sama-sama mampu menutup aurat, tidak berlebihan, tidak membentuk tubuh dan tidak untuk pamer atau riya.
Aspek adab: adab kepada	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Tidak berkata “ah” kepada mereka, mengutamakan perintah baik

orang tua dan guru	mereka, dan bicara baik-baik apabila perintah orang tua tidak sesuai dengan syariat Islam.
Aspek kisah: meneladani kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	<i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i> Dengan cara semangat belajar, meninggalkan kemewahan dunia, dan menolong orang yang membutuhkan.

Informan	Muhammad Arifin
Status	Siswa Kelas XII IPA 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Beda untuk laki-laki dan perempuan. Untuk perempuan harus menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, tidak transparan dan tidak ketat. Sedangkan untuk laki-laki adalah mampu menutup aurat laki-laki, tidak berlebihan dan tidak memakai kain yang berbahan sutra
Aspek adab: adab kepada orang tua dan guru	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Berperilaku sopan kepada orang tua dan guru, taat dalam hal kebaikan, dan mendoakan kebaikan untuk mereka.
Aspek kisah: meneladani kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	<i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i> Dengan cara semangat belajar dan hidup sederhana.

Informan	Yusrotun Nisa'
Status	Siswi Kelas XII IPS 1
Lokasi	Ruang Tata Usaha
Tanggal	22 Agustus 2021.
Aspek akhlak terpuji: akhlak berpakaian	<i>Bagaimana akhlak berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam?</i> Bisa menutup aurat, tidak berlebihan, tidak mengundang syahwat, dan tidak memakai wangi-wangian yang terlalu banyak.
Aspek adab: adab kepada	<i>Bagaimana adab terhadap orang tua dan guru?</i> Berbicara sopan, jujur dan selalu mendoakan mereka.

orang tua dan guru	
Aspek kisah: meneladani kisah-kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina	<p><i>Bagaimana cara kamu dalam meneladani kisah Imam Al-Ghazali dan Ibnu Sina?</i></p> <p>Dengan menolong sesama, sabar ketika ada ujian, dan hidup sederhana.</p>

Lampiran 4





Gedung MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus





Prestasi Siswa MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus





Pembelajaran Akidah Akhlak

Lampiran 5

120 peserta



Tambah peserta



Undang via tautan



Anda
عش كريما أو مت شهيدا

Admin Grup



MA A. Yani

Admin Grup



MA Amien
Ganti No 081575848993

Admin Grup

FEBRUARI



SOAL susulan PAT ADAB ONLINE XI...
15 kB · XLSX 10/06/21



bag 3.m4a.مصلحة.11
16 MB · MP3 17/02/21

JANUARI



bag 2.m4a. مصلحة .11
14 MB · MP3 10/02/21



m4a.مصل. 11, bag1
14 MB · MP3 28/01/21



FEBRUARI



MARET

Lihat pesan >

Presensi Mapel SEJARAH INDONESIA Kls 11 MA NU Ibtidaul Falah Hari, Tanggal docs.google.com

Anak² ku Kls 1..._* *السلام عليكم ورحمة الله وبركاته* >



absen b.arab daring kelas 11 20 03 21 .bab 3 مهارة اقرأة 3 surveyheart.com

Anak Anaku pesert... .. السلام عليكم ورحمة الله وبركاته... >

PRESENSI KELAS